

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika adalah

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan pemahaman kepada calon apoteker mengenai peran, fungsi, tugas, serta tanggung jawab apoteker dalam industri kosmetika.
2. Melalui kegiatan PKPA, calon apoteker memperoleh pemahaman mengenai penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) di industri kosmetik. Penerapan tersebut meliputi berbagai aspek, antara lain sistem manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, proses produksi, pengawasan mutu, dokumentasi, audit internal, sistem penyimpanan, kontrak produksi dan pengujian, serta penanganan keluhan dan penarikan produk. Selain itu, kegiatan PKPA juga memberikan gambaran kepada calon apoteker mengenai berbagai permasalahan yang dapat terjadi dalam industri kosmetik.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) juga memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman praktis bagi calon apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di bidang industri kosmetik.

4. Dengan mengikuti kegiatan PKPA, calon apoteker dapat lebih siap untuk menjadi tenaga profesional yang kompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai apoteker di industri kosmetik.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Gondowangi Tradisional Kosmetika, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. PT Gondowangi Tradisional Kosmetika diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di bidang farmasi dalam mendukung pengembangan dunia pendidikan. Kerja sama tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan bidang kefarmasian, khususnya pada industri kosmetik, serta membantu mengembangkan pembelajaran tenaga farmasis yang kompeten dan berkualitas.
2. PT Gondowangi Tradisional Kosmetika diharapkan terus ikut serta mengikuti perkembangan teknologi terkini dalam proses produksi, sehingga mampu menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan dapat memenuhi tuntutan serta kebutuhan pasar yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk Kosmetik*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Borda, L.J. & Wikramanayake, T.C. (2015). Seborrheic dermatitis and dandruff: A comprehensive review. *Journal of Clinical & Investigative Dermatology*, 3(2).
- Cash, T.F. (2001). The psychology of hair loss and its implications for patient care. *Clinics in Dermatology*, 19, pp.161–166.
- Choi Da-In., Choi Jee-Young., Lee Jee-Bum., Yun Sook-Jung., Moon Byung-Kwon., Ahn Yong-Gook., Lee Sook-Young., and Lee Seung-Chul., (2023). Protective Activity against Oxidative Stress in Dermal Papillae with Extracted Herbal Essential Oils, (8).
- Ergin, Ç., Kurt, Ö., Türkoğlu, M., Sevinç, H. & Akbaba, G. (2024). Evaluation of novel cosmetic shampoo formulations against *Malassezia* species: Preliminary results of anti-dandruff shampoo formulations. *Journal of Cosmetic Dermatology*. <https://doi.org/10.1111/jocd.16219>

- Gupta, A.K., Economopoulos, V., Mann, A., Wang, T. & Mirmirani, P. (2025). Menopause and hair loss in women: Exploring the hormonal transition. *Maturitas*, 198.
- Jakpat. (2023). *Survei masalah rambut yang sering dialami masyarakat Indonesia*. Jakarta: Jakpat.
- Latifah, F. & Iswari, R. (2013). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mehra, S. (2025). Psychological impact of hair loss in women: A qualitative systematic review. *British Journal of Dermatology*, 193.
- Mitsui, T. (1997). *New Cosmetic Science*. Amsterdam: Elsevier.
- Owecka Barbara., Tomaszewska Agata., Dobrzeńiecki Krzysztof., Owecki Maciej. (2024). The Hormonal Background of Hair Loss in Non-Scarring Alopecias.
- Pokale, R., Mukharya, A., Roy, A.A., Soman, S., Kulkarni, S., Osmani, R.A., Pandey, A. & Mutalik, S. (2025). Focused review on metal nanoparticles in hair regeneration and alopecia: Insights into mechanisms, assessment techniques, toxicity, regulatory and intellectual property perspectives. *Journal of Cluster Science*, 36, p.129.
- Qodariyah Hsb, D., Nainggolan, J., Rahmayani, N., Putri, K.A., Aisyah, A.N. & Rangkuti, I.N. (2025). Peran anatomi dan fisiologi rambut dalam perawatan kesehatan kulit kepala dan kecantikan rambut. *Jurnal Perspektif Integratif Ilmu Sosial dan Sains*, 2(5).
- Trüeb, R.M. (2024). The hormonal background of hair loss in non-scarring alopecias. *Biomedicines*, 12(3), p.513.

Wijaya, H. M., Setyaningrum, E., Lina, R. N., & Setyoningsih, H. (2024). Uji efektivitas ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* L.) sebagai penumbuh rambut pada hewan uji kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*). *Cendekia Journal of Pharmacy*, 8(2).